

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan teknologi sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Hampir seluruh kegiatan ataupun aktivitas manusia tergantung pada penggunaannya terhadap teknologi. Bagi kehidupan manusia teknologi bukan lagi menjadi kebutuhan sekunder melainkan telah berubah menjadi kebutuhan primer. Teknologi yang merupakan pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang dapat membantu manusia dalam menyelesaikan masalah inilah yang banyak menjadi pertimbangan seseorang dalam menggunakan teknologi. Salah satu teknologi yang berkembang pesat saat ini adalah teknologi informasi. Semua orang bisa mengakses informasi dimana saja, dan kapan saja. Banyak produk-produk yang telah dihasilkan dari perkembangan teknologi.

Melihat pesatnya kebutuhan masyarakat dalam penggunaan teknologi, para ahli yang bergerak di bidang teknologi akan terus menerus berusaha untuk mengembangkan produk terbaru yang dikembangkan melalui teknologi. Salah satu produk dari hasil perkembangan teknologi saat ini adalah media sosial. Media sosial merupakan media yang berbasis *online* dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi dan berbagi informasi melalui jejaring sosial dan dunia virtual. Media sosial ini juga disebut sebagai media *online* yang mendukung interaksi sosial yang menggunakan teknologi berbasis *web* yang mampu mengubah pola komunikasi antar individu bahkan kelompok. Media sosial telah banyak melakukan perubahan.

Media sosial adalah sebuah media daring yang digunakan satu sama lain yang para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berinteraksi, berbagi, dan menciptakan isi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Penggunaan media sosial telah merambah hampir semua lapisan dan golongan, baik pejabat pemerintahan, pengusaha, pedagang, Ustas, mahasiswa, pelajar, dll. Penggunaan media sosial memberikan dampak yang sangat positif terutama dalam melakukan interaksi baik secara sosial, politik maupun ekonomi. Penggunaan media sosial memberikan kemudahan dalam

berkomunikasi, baik teman, keluarga yang tidak memungkinkan dilakukan melalui face to face karena faktor jarak. Melalui media sosial kita dapat mengirimkan informasi-informasi yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat, begitu pula dalam mengakses informasi yang kita butuhkan. Kita banyak dipertemukan teman atau keluarga yang sudah lama tidak pernah bertemu melalui media sosial facebook. Media sosial dapat dijadikan sarana untuk saling berbagi, saling bertukar foto, data dan dokumen lainnya. Dalam pandangan Islam Media sosial akan memberi pengaruh baik apabila dipergunakan dengan baik, seperti firman Allah SWT pada Q.S Al-Mujadillah ayat 11 :

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَنَشُرُوا بِرَفْعِ اللَّهِ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadilah : 11).*

Namun selain memiliki dampak positif terdapat juga dampak negatif. Penggunaan media sosial juga dapat memberikan dampak yang negatif terhadap masyarakat terkhususnya pada siswa, seperti saat ini media sosial dapat memi siswa dalam belajar karena asik menggunkannya baik di masyarakat maupun di sekolah. Media sosial dijadikan sarana untuk meluangkan waktu siswa bahkan habis waktu dari penggunaannya yang mengurangi waktu belajar siswa serta mengakibatkan prestasi menurun. Mungkin kedepan sebelum terlalu kebablasan perlu ada kontrol untuk mengatur pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan observas penulis, pemuda pemudi (siswa) Kota Binjai telah menggunakan media sosial, Penulis melihat pemuda pemudi terkadang lebih asik dengan media sosialnya bila dibandingkan dengan memberikan kominuasi yang baik dengan sesama. Hal ini terlihat ketika penulis melakukan pengamatan di

taman kota Binjai atau pun Mall serta ke tahap perkampungan yang ada didaerah Binjai. Pemuda pemudi/pelajar sedang asyik menggunakan media sosial seperti *facebook instagram* dan *twitter*. yang diakses melalui *smartphone*, mereka sering kali tidak terlalu peduli dengan status mereka sebagai pelajar, yang seharusnya berfokus pada pembelajaran di sekolahnya. Tidak hanya itu, dengan hadirnya berbagai macam media sosial juga dapat menimbulkan kesenjangan interaksi sosial antara anak dengan orang tua, dan dengan teman sesama siswa di sekolahnya.

Banyaknya situs media sosial memungkinkan banyak orang dari berbagai belahan dunia untuk berinteraksi dengan mudah dan dengan biaya yang murah dibandingkan dengan menggunakan telepon. Salah satu dampak positif yang lain dari adanya situs jejaring sosial adalah percepatan penyebaran informasi. Namun dari kemudahan yang ditawarkan media tersebut, terdapat sisi lain yang dapat merugikan penggunaannya dan orang-orang disekitarnya, yakni berkurangnya interaksi secara langsung atau tatap muka, munculnya pengaruh yang melebihi dosis, serta persoalan etika dan hukum karena kontennya yang melanggar moral, privasi serta peraturan. Terlebih lagi bagi para siswa yang masih dibangku sekolah berdampak kepada pembelajaran disekolah, dimana pengaruh penggunaan sosial media berdampak menurunnya prestasi belajar siswa.

Belajar adalah suatu usaha, yang berarti perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, sistematis, dengan mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik maupun mental dan belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri antara lain perubahan tingkah laku diharapkan kearah positif dan kedepan menggunakan media sosial atau tidak menggunakan media sosial. Karena dari belajar tersebut akan membentuk/menentukan prestasi pada diri seseorang terkhususnya para siswa.

Prestasi belajar adalah sebuah hasil belajar dari yang dicapai setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar pun dapat ditunjukkan dalam bentuk angka atau nilai, untuk memperoleh tercapainya prestasi belajar diperlukannya sebuah usaha yang maksimal. Apalagi di dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta

didik melakukan proses belajar. Peran orang tua dan para guru di sekolah sangat diharapkan untuk membantu peserta didik dalam membatasi diri dalam media sosial. sedangkan prestasi belajar merupakan salah satu indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa. Hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan seorang guru. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang di peroleh siswa setelah terjadi proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes pada materi pokok bahasan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik membuat meneliti dengan judul penelitian “ **Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun identifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Selain memiliki dampak positif terdapat juga dampak negatif. Penggunaan media sosial juga dapat memberikan dampak yang negatif terhadap masyarakat terkhususnya pada siswa, seperti saat ini media sosial dapat memi siswa dalam belajar karena asik menggunkannya baik di masyarakat maupun di sekolah.
2. Media sosial dijadikan sarana untuk meluangkan waktu siswa bahkan habis waktu dari penggunaanya yang mengrangi waktu belajar siswa serta mengakibatkan prestasi menurun.
3. Media sosial menyebabkan sering kali tidak terlalu peduli dengan status mereka sebagai pelajar, yang seharusnya berfokus pada pembelajaran di sekolahnya.
4. Hadirnya berbagai macam media sosial juga dapat menimbulkan kesenjangan interaksi sosial antara anak dengan orang tua, dan dengan teman sesama siswa di sekolahnya.
5. Pengaruh yang melebihi dosis, serta persoalan etika dan hukum karena kontennya yang melanggar moral, privasi serta peraturan. Terlebih lagi bagi para siswa yang masih dibangku sekolah berdampak kepada

pembelajaran disekolah, dimana pengaruh penggunaan sosial media berdampak menurunnya prestasi belajar siswa

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini dibatasi khusus pada media sosial yang berhubungan dengan prestasi belajar pada Sekolah SMA negeri 6 Binjai.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar siswa SMA N 6 Binjai ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan sesuai sifat penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Bagi akademik  
Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi akademika Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU).
2. Bagi Pemeritahan Daerah  
Dengan adanya penelitian ini diharapkan lebih dapat mengembangkan terkait edukasi penggunaan mediaa sosial yang baik terhadap publiknya agar tercipta efisiensi dan efektifitas yang tinggi melalui serta sebagai bahan masukan yang positif dalam pengembangan masyarakat (pemuda)
3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN